

BAB III

PENYAJIAN DATA

Wakaf produktif akan tercapai dan manfaat wakaf akan terwujud dengan hasil produktif jika wakaf dilaksanakan dengan prinsip-prinsip Strategi. Wakaf produktif dikatakan berhasil jika apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar. Atau lebih tepatnya, jika kegiatan yayasan wakaf yang dilaksanakan menurut prinsip-prinsip strategi akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh yayasan yang bersangkutan dan akan menumbuhkan sebuah citra profesionalisme dikalangan masyarakat, khususnya dari pengguna jasa dari profesi nazhir.

Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi karena peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Wakaf Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru Dalam mengelola wakaf produktif. Setelah data yang diperoleh di lapangan terhimpun maka penulis merumuskan dari wawancara, dokumentasi dan observasi tersebut dapat dilihat dibawah ini.

A. Formulasi Strategi

1. Mengembangkan model pemberdayaan ekonomi yang didasarkan atas kekuatan sendiri sebagai wujud cita-cita kemandirian ekonomi umat dengan membina usahawan Muhammadiyah.

Menurut wawancara penulis dengan Bapak Syepri Azis pada 28 april 2014 bahwa perencanaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM)

Pekanbaru dalam mengembangkan model pemberdayaan ekonomi adalah aktifitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai kepada pemasaran produk-produk yang dihasilkan pengusaha yang saling terkait satu sama lain. Pengusaha yang dimaksud disini adalah pengusaha sebagai pemilik modal dan sebagai pedagang (perantara, penyalur, pengecer). Sebagai pemilik modal menjalin kerjasama dengan Muhammadiyah dalam penyedia sarana.

2. Menegaskan keberpihakan Muhammadiyah terhadap usaha-usaha ekonomi dalam membangun kekuatan masyarakat kecil (akar rumput) yang *dhu'afadan musatdh'afin* melalui kegiatan-kegiatan ekonomi alternative dengan mendorong tumbuh dan berkembangnya ekonomi anggota keluarga dan simpatisan Muhammadiyah.

Menurut wawancara penulis dengan Bapak Syepri Azis pada 28 april 2014 bahwa perencanaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru dalam keberpihakan Muhammadiyah terhadap usaha-usaha ekonomi dalam membangun kekuatan masyarakat kecil (akar rumput) yang *dhu'afa* dan *musatdh'afin* adalah memberikan bantuan usaha berupa pinjaman tanpa bunga, pinjaman lahan kosong dan pembinaan usaha kecil menengah.

3. Peningkatan mutu pengelolaan wakaf dan perluasan gerakan sertifikasi tanah-tanah wakaf di lingkungan Persyarikatan dan memproduktifkan tanah/lahan tidur.

Menurut wawancara penulis dengan Bapak Syepri Azis pada 28 april

2014 bahwa perencanaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru dalam peningkatan mutu pengelolaan wakaf dan perluasan gerakan sertifikasi tanah-tanah wakaf di lingkungan Persyarikatan dan memproduktifkan tanah/lahan tidur adalah meingkatkan produktifitas wakaf yang sudah dikelola, dan menseserfikasi surat-surat tanah wakaf yang belum tersertifikasi juga mengelola lahan-lahan Muhammadiyah yang belum dikelola.

4. Pengembangan bentuk wakaf dalam bentuk wakaf tunai dan wakaf produktif.

Menurut wawancara penulis dengan Bapak Syepri Azis pada 28 april 2014 bahwa pengembangan bentuk wakaf tunai dan wakaf produktif adalah kesediaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru dalam menerima wakaf tunai yang sebelumnya tidak dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru dan menggunakan wakaf tunai sebagai sarana penunjang dalam memproduktifkan harta wakaf yang sudah ada.

B. Implementasi Strategi

1. Mengembangkan model pemberdayaan ekonomi yang didasarkan atas kekuatan sendiri sebagai wujud cita-cita kemandirian ekonomi umat dengan membina usahawan Muhammadiyah.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru tentang pelaksanaan dalam Mengembangkan model pemberdayaan ekonomi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Pengelolaan Wakaf Produktif Yang Di Kelola Oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru

No	Hasil Pengelolaan Wakaf Produktif	Alamat	Tanggal Pewakafan
1	Ruko 2 Lantai	HOS Cokroaminoto	30 Juni 1992
2	Ruko 10 Pintu	Nangka 14	06 Juni 1983
3	Ruko	Durian	09 Agustus 1999
4	Disewa Lubuk Idai	Tuanku Tambusai	-

Sumber data: Dokumen Muhammadiyah, Tahun 2014

- Menegaskan keberpihakan Muhammadiyah terhadap usaha-usaha ekonomi dalam membangun kekuatan masyarakat kecil (akar rumput) yang *dhu'afadan musatdh'afin* melalui kegiatan-kegiatan ekonomi alternative dengan mendorong tumbuh dan berkembangnya ekonomi anggota keluarga dan simpatisan Muhammadiyah.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru tentang pelaksanaan dalam membangun kekuatan masyarakat kecil (akar rumput) yang *dhu'afadan musatdh'afin* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Pengelolaan Wakaf Produktif Yang Di Kelola Oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru

No	Hasil Pengelolaan Wakaf Produktif	Alamat	Tanggal Pewakafan
1	Lahan Disewakan	Lobak	27 Agustus 1996
2	Lahan Disewakan	Belakang MTQ	28 Desember 1992
3	Lahan Disewakan	RT/RW I/I	18 Desember 1993
4	Lahan Disewakan	Lumba-lumba	08 Juli 1992
5	Lahan Disewakan	Arengka II	02 Mei 1996

6	Lahan Disewakan	Jl. Sekolah, Desa	17 Nopember 1993
7	Lahan Disewakan	Nurul Yakin	-
8	Lahan Disewakan	Soekarno Hatta, RT 02	-
9	Lahan Disewakan	Nurul Yakin	-
10	Lahan Disewakan	Lambuai	-
11	Lahan Disewakan	Pramuka	20 Juli 1996
12	Lahan Disewakan	Pembina	
13	Lahan Disewakan	Tenayan Indah	26-Aug-09
14	Lahan Disewakan	KM 10 Rumbai	6-Mar-84
15	Lahan Disewakan	Paus Gg. Nurul Yakin	18-Jun-02
16	Lahan Disewakan	Pramuka Ujung, Jl. Padat Karya	24-Oct-08

Sumber data: Dokumen Muhammadiyah, Tahun 2014

3. Peningkatan mutu pengelolaan wakaf dan perluasan gerakan sertifikasi tanah-tanah wakaf di lingkungan Persyarikatan dan memproduksi tanah/lahan tidur.

Menurut wawancara penulis dengan Fikrizon pada 29 April 2014 bahwa pelaksanaan peningkatan mutu pengelolaan wakaf dan perluasan gerakan sertifikasi tanah-tanah adalah dengan mengadakan perbaikan-perbaikan atau renovasi terhadap harta wakaf dan meningkatkan hasil dari harta wakaf tersebut. Dalam hal gerakan sertifikasi tanah-tanah wakaf adalah mengurus surat-surat tanah terhadap harta wakaf yang belum tersertifikasi dan harta wakaf yang selisih dengan ahli waris.

4. Pengembangan bentuk wakaf dalam bentuk wakaf tunai dan wakaf produktif.

Menurut data dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru dalam tentang pengembangan bentuk wakaf tunai dan wakaf produktif adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil Pengelolaan Wakaf Produktif Yang Di Kelola Oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru

No	Hasil Pengelolaan Wakaf Produktif	Alamat	Tanggal Pewakafan
1	Mesjid Nurul Yakin	Nurul Yakin	23 Mei 1992
2	SMK 1 Jarak Jauh, SDM 6 Unggulan	Cipta Karya, RT/RW 02/01	05 Juni 1996
3	Kantor PCM & MDA	Hangtuah, Gg. Sukamakmur	14 Juni 1989
4	MAM	Lobak	10 Maret 1995
5	Mesjid Taqwa Sidomulyo	Sidomulyo	19 Oktober 1991
6	MTsM 2	RT/RW 3/11	19 Oktober 1991
7	TK, MDA	Musyawaharah	01 Agustus 1992
8	Perumahan	Perumnas Arengka	02 Maret 1988

9	Kantor PWA & Panti Putri, Klinik, STKIP	KH. Ahmad Dahlan	06 Juni 1983
10	SDM 2, TK ABA 2	KH. Ahmad Dahlan	06 Juni 1983
11	Mesjid Al-fida, Kantor PDM	KH. Ahmad Dahlan	06 Juni 1983
12	Kantor PWM & PTM	KH. Ahmad Dahlan	24 Oktober 1983
13	SMK 2, SMU 1 & SMPM 1	KH. Ahmad Dahlan	20 September 1983
14	SDM 1, Kantor PCM	H. Agus Salim 158	26 September 1996
15	Mesjid Taqwa	HOS Cokroaminoto	-
16	TK ABA 4	Datuk Laksamana RT/RW 2/03	-
17	Mushalla Al-manar	Sekolah	28 Desember 1991
18	TK ABA	Pramuka	Tahun 1989
19	STM	Senapelan	-
20	Mushalla Taufik	Teratai Utara	
21	Rumah Sakit Umum Muhammadiyah	Tuanku Tambusai	-
22	SDM 3 Unggulan	Lumba-lumba	-
23	SDM 5	Todak Ujung Selatan	-
24	MDA	Serayu	-
25	Mushalla Al-Furqan	Serayu	-
26	TK ABA 1 & STKIP	Angkasa	-
27	TK ABA V	Sudirman	
28	TK ABA VI	Sekolah	24-May-1991
29	Kantor PCM & TK ABA	Umban Sari Atas RT/RW 02/10	18-Jan-07
30	Panti Asuhan	Pramuka, No.47	28-September-1992
31	Sekolah	Sudirman	26 September 1992
32	TK ABA 9 & MDA. SD 07	Perumahan Cendana Jl. Kapau Sari	26-Jul-01
33	Perumahan & Pertanian	Jl Gunung Salak	19 Maret 1997
34	Masjid Taqwa Muhammadiyah	Jl. Srikandi RT. 01 RW. 10	20-Nov-13

Sumber data: Dokumen Muhammadiyah, Tahun 2014.

C.Evaluasi Strategi

1. Mengembangkan model pemberdayaan ekonomi yang didasarkan atas kekuatan sendiri sebagai wujud cita-cita kemandirian ekonomi umat dengan membina usahawan Muhammadiyah.

Menurut wawancara penulis dengan Edison Taher pada 29 April 2014 bahwa yang menjadi pengawasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru terhadap pengembangan model pemberdayaan ekonomi adalah :

- a. Pengawasan terhadap kesesuaian pelaksanaan model pemberdayaan ekonomi dengan ekonomi Islam.
 - b. Pengawasan terhadap perawatan aset wakaf yang disediakan kepada Usahawan Muhammadiyah.
 - c. Pengawasan terhadap pelaksanaan pembinaan terhadap usahawan Muhammadiyah.
2. Menegaskan keberpihakan Muhammadiyah terhadap usaha-usaha ekonomi dalam membangun kekuatan masyarakat kecil (akar rumput) yang *dhu'afadan musatdh'afin* melalui kegiatan-kegiatan ekonomi alternative dengan mendorong tumbuh dan berkembangnya ekonomi anggota keluarga dan simpatisan Muhammadiyah.

Menurut wawancara penulis dengan Edison Taher pada 29 April 2014 bahwa yang menjadi pengawasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru terhadap pembangunan kekuatan masyarakat kecil (akar rumput) yang *dhu'afadan musatdh'afin* adalah :

- a. Pengawasan terhadap perawatan aset wakaf yang disediakan kepada Usahawan Muhammadiyah.

- b. Pengawasan terhadap perkembangan ekonomi keluarga *dhu'afa* dan *musatdh'afin*.
3. Peningkatan mutu pengelolaan wakaf dan perluasan gerakan sertifikasi tanah-tanah wakaf di lingkungan Persyarikatan dan memproduksi tanah/lahan tidur.

Menurut wawancara penulis dengan Edison Taher pada 29 April 2014 bahwa yang menjadi pengawasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru terhadap Peningkatan mutu pengelolaan wakaf dan perluasan gerakan sertifikasi tanah-tanah wakaf di lingkungan Persyarikatan dan memproduksi tanah/lahan tidur adalah :

- a. Pengawasan terhadap peningkatan mutu pengelolaan wakaf.
 - b. Pengawasan terhadap surat tanah wakif.
 - c. Pengawasan terhadap sertifikasi tanah wakaf.
4. Pengembangan bentuk wakaf dalam bentuk wakaf tunai dan wakaf produktif.

Menurut wawancara penulis dengan Edison Taher pada 29 April 2014 bahwa yang menjadi pengawasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru terhadap bentuk wakaf tunai dan wakaf produktif adalah :

- a. Pengawasan terhadap pengembangan wakaf tunai.
 - b. Pengawasan terhadap pengembangan aset wakaf.
 - c. Pengawasan terhadap tingkat produktifitas wakaf.

Menurut wawancara penulis dengan Bapak Syefri Azis pada 28 April 2014 bahwa yang menjadi pengawas Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru dalam meningkatkan produktifitas wakaf adalah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Riau. Pengawasan yang dilakukan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Riau terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru dalam meningkatkan produktifitas wakaf adalah pengawasan manajerial yaitu berupa :

- 1). Pengawasan langsung yaitu pengawasan dimana Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Riau mengamati langsung ke tempat yang sudah menjadi harta wakaf Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru. Jadi dengan adanya pengawasan ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru atas tugas dan tanggung jawab mereka, sebab mereka merasa apa-apa yang mereka kerjakan mendapatkan pengawasan dan perhatian dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Riau.
- 2). Pengawasan tidak langsung yaitu pengawasan yang dilakukan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Riau dengan meminta pendapat masyarakat baik yang disampaikan secara lisan, tulisan atau bentuk lainnya kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Riau berupa sumbangan pemikiran, saran perbaikan, gagasan, keluhan atau pengaduan yang bersifat membangun, atau disampaikan melalui media massa.

Bapak Syafri Azis juga mengatakan, bahwa Muhammadiyah akan mengadakan rapat kerja daerah (RAKERDA) sekaligus mengadakan Evaluasi kerja dan mengawasi perkembangan wakaf disetiap provinsi,

Kabupaten dan Kota. Jadi, begitulah sistem pengawasan kita yang terus kita laksanakan bersama untuk mewujudkan wakaf yang produktif.